

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup dari uraian dan pembahasan penulis, baik mengenai pendekatan permasalahan, penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Bank Bumi Daya sebagai Bank Umum milik pemerintah, dalam pengumpulan dananya menerima simpanan dalam bentuk giro maupun deposito dan dalam usahanya memberikan kredit jangka pendek dan jangka panjang.
2. Masyarakat bersedia menyimpan uangnya di Bank atas dasar kepercayaan bahwa uang tersebut tersimpan dengan aman dan sewaktu-waktu dapat diminta kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku tanpa mengurangi nilainya, oleh karena itu Bank harus menjaga kepercayaan tersebut.
3. Operasi perkreditan memberikan penghasilan yang paling besar bagi Bank. Hal tersebut terlihat

pada perhitungan Rugi-Laba Bank dimana pos pendapatan, bunga pinjaman, merupakan pos yang jumlahnya paling besar.

4. Dalam melaksanakan operasi perkreditan Bank menghadapi resiko yaitu tidak kembalinya kredit yang telah diberikan kepada nasabahnya, sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan dalam perjanjian kreditnya. Hal tersebut terjadi karena selain adanya faktor ketidakpastian terhadap waktu yang akan datang serta adanya penyalahgunaan kredit oleh nasabah atau debitur.

5. Untuk menghindari adanya penyalahgunaan kredit oleh nasabah/debitur maka bank hendaknya selalu memonitor keadaan usaha debitur tersebut baik dengan cara pengawasan fisik yaitu tinjauan langsung ke tempat usaha debitur maupun dengan cara pengawasan administratif, yaitu :

a. Meminta laporan realisasi kerja, laporan persediaan, laporan piutang dan hutang, yang dirinci dalam nilai rupiah dan kuantitasnya, setiap bulan.

b. Meminta laporan keuangan yaitu Neraca dan Rugi Laba yang disertai penjelasan setiap posnya,

pada setiap semester. Di samping itu perlu dibina karakter debitur, misalnya melalui surat, telepon ataupun dengan cara diskusi.

B. Saran-Saran

1. Dalam melakukan pengawasan secara physik, hendaknya lebih diperhatikan lagi, misalnya dengan melakukan tinjauan ke lokasi usaha nasabah secara rutin dan di samping itu dilakukan pula secara tiba-tiba (tanpa diketahui oleh debitur).
2. Hendaknya ditunjuk petugas/pejabat yang khusus menangani masalah pengawasan kredit pada debitur, secara profesional.
3. Bank Bumi Daya cabang "X" sebaiknya menambah sarana transportasi untuk menunjang pengawasan physik.
4. BBD Cabang "X" seharusnya melakukan pembinaan kredit yaitu dengan cara memberikan saran-saran atau jalan pemecahan atas masalah yang dihadapi debitur tanpa mengubah syarat-syarat kredit yang ada dengan persyaratan baru agar kepentingan kedua belah pihak terpenuhi.

5. Hendaknya bagian-bagian yang terkait dalam menangani masalah kredit melakukan koordinasi yang baik sehingga tidak ada lagi pengikatan jaminan yang belum selesai.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, Achmad, Rekening Koran Giro Suatu Bentuk Penyimpanan Uang Anda Di Bank Yang Bebas Dan Rahasia, Seri Mengenal Bank 5, Balai Aksara, Jakarta, 1990.
- Davis, B., Gordon, Management Information System, Mc. Graw-Hill Kogakusha, Ltd, 1994.
- Munawir, S., Analisa Laporan Keuangan, Cetakan Kedelapan, Liberty, Yogyakarta, 1998.
- Siagian, P., Sondang, Falsafat Administrasi, Cetakan Keduapuluhlima, PT. Gunung Agung, Jakarta, 1997.
- Sinungan, Muchdarsyah, Dasar-Dasar Dan Teknik Managemen Kredit, Cetakan Kedelapan, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.
- Suyatno, Thomas, Dasar-Dasar Perkreditan, Cetakan Ketiga, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta, 1990.
- Terry, T., George, Principle of Management, Seventh Edition, Richard D. Irwin, Inc. Homewood, Illionis, 1990.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Eko Jaya, Jakarta, 1998.
- Urusan Pendidikan dan Pelatihan Kantor Pusat PT. Bank Bumi Daya (Persero), Pedoman Pengawasan Kredit, Jakarta, 1998.
- Widjananto, Hukum Dan Ketentuan Perbankan Di Indonesia, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta, 1993.